

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA

PT POS INDONESIA

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Nama: Muhamad Dhanu Setyo Aji

No Mahasiswa: 19211008

Program Studi: Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA

PT POS INDONESIA

LAPORAN MAGANG

**Laporan magang ini untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Muhamad Dhanu Setyo Aji

19211008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA

PT POS INDONESIA



Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Dhanu Setyo Aji

No Mahasiswa : 19211008

Program Studi : Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 05 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

(Arief Darmawan, S.E., MM.)

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA
PT POS INDONESIA**



Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Dhanu Setyo Aji
No Mahasiswa : 19211008
Program Studi : Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal: 17 Oktober 2022

Dosen Penguji Tugas Akhir

(Khoirina Noor Anindya, SE, M.Sc)

Dosen Pembimbing

(Arief Darmawan SE., MM.)



Program Studi

(Arief Darmawan SE., MM.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Oktober 2022

Penulis,



(Muhamad Dhanu Setyo Aji)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad *shallahu a'laihi wasalam* beserta keluarga dan sahabatnya. Berkat bantuan dan pertolongan dari Allah *subhanahu wa ta'ala* melalui perantara semua pihak di sekitar saya yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan *alhamdulillah* terselesaikanlah tugas akhir ini. Ada pun judul tugas akhir ini adalah **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT Pos Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan laporan magang ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala petunjuk, bimbingan dan bantuannya kepada:

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang Maha dari segala-Nya atas semua kesempatan dan nikmat-Nya
2. Keluarga terutama Ibu dan bapak tercinta, yang selalu mendukung, memotivasi serta mendoakan dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan ini.
3. Dra. Sri Mulyati., M.Si., CFP., QWP selaku Ketua Program Studi Manajemen Diploma 3 Fakultas Bisnis dan E7-konomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dosen Dra. Sri Mulyati., M.Si., CFP., QWP dan Bapak Dosen Arief Darmawan, S.E., MM. selaku dosen pembimbing.
5. Tri Aji Setiawan selaku Kepala Kantor Pembantu Cabang (KKPC)

Kantor Pos Grabag yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan magang.

6. Muhamad Irfanureza dan Muhamad Faqih
7. selaku mentor saya selama magang di Kantor Pos Cabang Grabag.
8. Seluruh karyawan senior yang bekerja di PT Pos Indonesia yang telah mengajarkan banyak hal baru selama kegiatan magang berlangsung.

Saya sadar bahwasannya dalam penulisan laporan magang ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki hal-hal di masa yang akan datang, serta dapat memberikan manfaat khususnya bagi Saya pribadi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan laporan magang ini terdapat banyak kesalahan. Semoga laporan magang ini bisbermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta 05 Oktober 2022

Penulis



Muhamad Dhanu Setyo Aji

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LAPORAN MAGANG.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	2
1.3 Target Magang	2
1.4 Metode Pelaksanaan Magang.....	3
1.5 Jadwal Magang.....	4
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Sistem Informasi Manajemen.....	6
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	6
2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Manajemen.....	7
2.1.3 Tujuan dan Peran Sistem Informasi Manajemen	8
2.1.4 Perkembangan Sistem Informasi Manajemen.....	10
2.1.5 Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen	12

2.1.6	Komponen dan Struktur Sistem Informasi Manajemen.....	14
2.1.7	Kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen.....	20
BAB III	21
ANALISIS DESKRIPTIF	21
3.1	Data Umum	21
3.1.1	Sejarah Perusahaan.....	21
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	22
3.1.3	Tujuan Perusahaan	22
3.1.4	Persyaratan Utama(Key Words)	23
3.1.5	Tata Nilai.....	23
3.1.6	Logo Perusahaan	24
3.1.7	Arti dan Makna Logo	24
3.1.8	Sistem Pembagian Kerja	25
3.1.9	Struktur Organisasi pada PT Pos Indonesia	25
3.2	Data Khusus	30
3.2.1	Upaya penerapan Sistem Informasi Manajemen	30
3.2.2	Mekanisme SIM dalam proses aliran data	32
3.2.3	Fasilitas dan Program sistem informasi Manajemen yang digunakan di Kantor Pos Grabag.....	34
3.2.4	bentuk pada jaringan komputer.....	35
3.2.5	Kendala Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Kantor Pos	42
BAB IV	43
KESIMPULAN DAN SARAN	43
4.1	Kesimpulan.....	43
4.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang.....	3
Gambar 3. 1 Nilai-Nilai AKHLAK.....	23
Gambar 3. 2 Logo POS Indonesia.....	24
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT POS Indonesia Cabang Grabag	27
Gambar 3. 4 Proses Aliran Data yang Terintegrasi.....	32
Gambar 3. 5 Bentuk Jaringan Komputer.....	35
Gambar 3. 6 Contoh Menu Aplikasi Pospay diKomputer	36
Gambar 3. 7 Contoh menu aplikasi Mile.App	37
Gambar 3. 8 Contoh menu aplikasi I Pos.....	37
Gambar 3. 9 Contoh menu Aplikasi Giro Pos	38
Gambar 3. 10 Contoh tampilan PosAja! Di smartphone.....	39
Gambar 3. 11 Tampilan Aplikasi PosPay di Smartphone.....	40
Gambar 3. 12 Jaringan	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang.....	4
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan magang.....	46
Lampiran 2 Proses input paket untuk antaran.....	47
Lampiran 3 Kegiatan pendistribusian bantuan BPNT di Kec Grabag.....	48
Lampiran 4 Susana Kantor Pos Indonesia cabang Grabag Kab Magelang.....	49



ABSTRAK

Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia. Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah PT Pos Indonesia perusahaan yang bergerak dibidang penyedia layanan jasa pengiriman barang. Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan data primer berupa proses penerapan sistem informasi manajemen serta kendala dalam proses penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia. Metode penulisan tugas akhir ini menggunakan observasi, dan studi pustaka. Berdasarkan dari identifikasi yang diperoleh bahwa penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia terdiri dari pembuatan sistem jaringan database antar bagian dalam kegiatan operasional. Dalam upaya pengembangan PT Pos Indonesia mealukan sebuah inovasi bisnis yaitu pelayanan pembayaran tagihan, tidak hanya jasa melayani jasa pengiriman surat di Kantor Pos sekarang bisa melayani segala bentuk tagihan pembayaran. PT Pos Indonesia juga telah membuat sebuah aplikasi demi menunjang pelayanan dan memudahkan para customer dalam melakukan kebutuhan transaksi, aplikasi tersebut yaitu PosAja!, dan PosPay. Kemudian kendala yang dihadapi saat berlangsungnya penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia sering terjadinya overtime atau keterlambatan dalam proses mengolah data yang disebabkan sering terjadi gangguan jaringan dan sering terjadi pemeliharaan sistem pada aplikasi, terjadi perubahan lingkungan sistem secara mendadak, dan sering terjadi perubahan kebijakan dalam pengelolaan sistem yang kurang konsisten yang membuat karyawan sedikit kesulitan.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. (Gaol, 2008)

Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengumpulkan dan mengatur semua data dari berbagai tingkat perusahaan, meringkas, kemudian memfasilitasi dan meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas sebuah perusahaan. Sistem ini berbasis komputer dan dapat berupa lembar excel atau platform yang lebih kompleks. Selain itu data dapat diakses dan diolah secara internal maupun eksternal. Sehingga, sistem informasi yang digunakan lebih efisien dan produktif.

Peran Sistem Informasi Manajemen lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar. Bagi perusahaan-perusahaan besar, kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara skala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentingannya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil.

Internet, sebagai bagian dari kemajuan teknologi, secara dramatis telah membentuk ulang pasar dan bisnis. Konsumen di seluruh dunia ter-exposed dengan cara hidup dan konsumsi baru dan menginginkan banyak dari hal-hal yang dilihatnya. Pola kehidupan berangsur-angsur mengalami perubahan sejak tercipta teknologi internet. Bisnis pun mulai mengadopsi internet sehingga mendukung terciptanya sistem. Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat e-business sebagai bagian baru dari pola interaksinya dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Salah satunya adalah PT. Pos Indonesia

(Persero), sebagai perusahaan jasa pengiriman ternama di Indonesia. Perkembangan teknologi khususnya ICT (*Information, Communication, Technology*) yang demikian pesat, menjadi suatu ancaman sekaligus *opportunity business* bagi Pos saat ini dan di masa depan. Bisnis Pos yang harus dilengkapi dengan bisnis berbasis ICT (*Information, Communication, Technology*) untuk memperkuat dan mempertahankan eksistensi Pos. E-Business merupakan salah satu bisnis dengan prospek besar dan Pos telah memiliki kompetensi di bidang ini, khususnya untuk me-leverage bisnis inti dan menciptakan peluang bisnis baru.

Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat *e-business* sebagai bagian baru dari pola interaksinya dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Salah satunya adalah PT Pos Indonesia (Persero), sebagai perusahaan jasa pengiriman ternama di Indonesia. Perkembangan teknologi khususnya ICT (*Information, Communication, Technology*) yang demikian pesat, menjadi suatu ancaman sekaligus *opportunity business* bagi PT Pos Indonesia saat ini dan di masa depan.

1.2 Tujuan Magang

1. Mengidentifikasi bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT POS INDONESIA.
2. Indetifikasi kendala dalam penerapan Sistem Informais Manajemen pada PT POS INDONESIA.

1.3 Target Magang

1. Mampu mengidentifikasi penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT POS INDONESIA
2. Mampu mengidentifikasi kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT POS INDONESIA.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

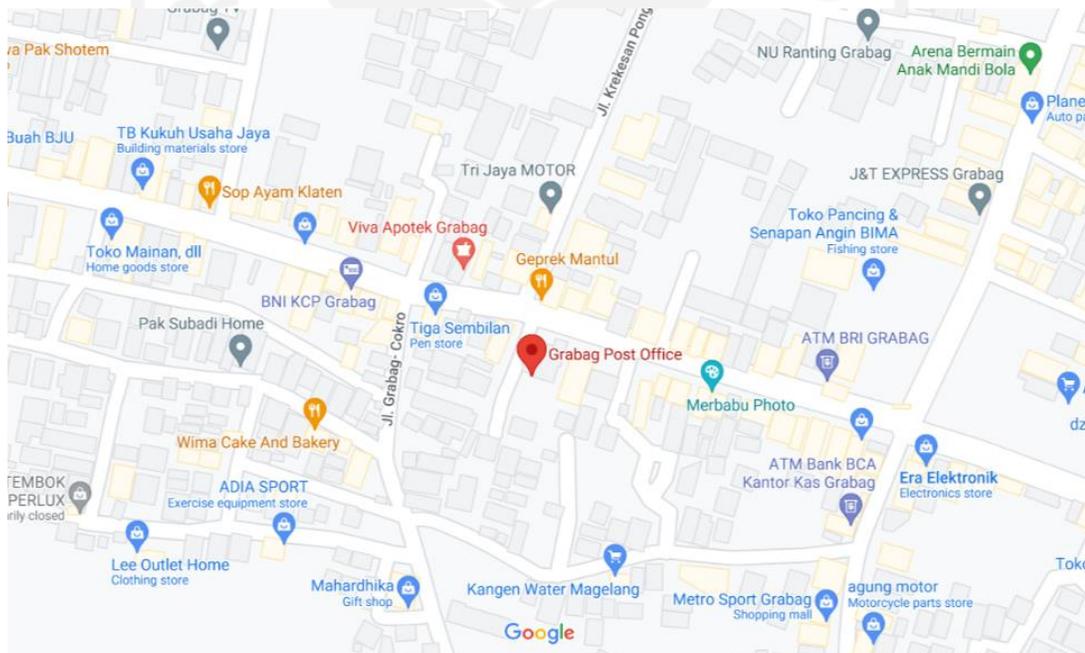
Metode pelaksanaan magang menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan magang yang meliputi:

1. Bidang Magang

Bidang magang yang dipilih penulis yaitu dibagian operasional dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT Kantor Pos

2. Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di KANTOR POS KCP GRABAG JL. KH.Siraj, No. 23, Grabag, Puntingan, Grabag, Kec. Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56196. Lokasi magang bisa dilihat pada gambar 1.1



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/grhque7mkDDvVEYd7>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data disini menggunakan data primer yang di dapatkan secara langsung,dan lebih mendetail.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dilakukan dengan observasi secara langsung mengamati dan mempraktekan bagaimana sitem informasi yang dijalankan, lalu menggunakan studi kepustakaan.

1.5 Jadwal Magang

Jadwal magang menjelaskan secara rinci kapan waktu pelaksanaan magang, mulai dari penulisan ToR, pelaksanaan, pelaporan, hingga ujian magang. Jadwal pelaksanaan magang dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan (2022)																							
		Februari				Maret				April				Mei				Agustus				Septmbr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey lokasi magang																								
2	Penulisan TOR																								
3	PelaksanaanKe giatan Magang																								
4	Bimbingan																								
5	Penyusunan Laporan Magang																								

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan ini membahas dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori ini menguraikan berbagai teori yang akan dipergunakan memecahkan masalah seperti pengertian pengertian SIM, tujuan SIM, fungsi SIM, pengertian Sistem Informasi Manajemen, tujuan penggunaan Sistem Informasi manajemen, proses Sistem Informasi Manajemen digunakan, kendala-kendala dalam melaksanakan Sistem Informasi Manajemen, pengertian Sistem Informasi Manajemen.

Bab III : Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini terdapat 2 hal, yaitu membahas data umum dan data khusus. Data umum ini berisi tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, logo perusahaan, struktur perusahaan. Data khusus lebih menjelaskan data hasil temuan ditempat magang sesuai dengan tujuan magang yang berisi proses penerapan Sistem Informasi Manajemen, dan kendala-kendala yang dialami dalam peneapan Sistem Informasi Manajemen

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil analisis yang sudah dibahas dan saran untuk kemajuan perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Manajemen

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk mengelola organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Secara historis, gagasan sebuah sistem informasi yang dikenal setelah munculnya komputer. Komputer telah memberikan banyak dampak dengan terwujudnya gagasan tersebut menjadi realitas. Organisasi dalam segala motif selalu membutuhkan sistem untuk mengklasifikasikan, mengolah, menyimpan, melihat kembali, dan mendistribusikan informasi. Komputer telah memberikan sumbangan yang tinggi berupa teknologi canggih pada sistem informasi. Dampaknya, sebuah sistem informasi berdasarkan komputer akan mengalami perbedaan dengan sistem-sistem yang diolah secara manual.

Sistem informasi manajemen umum dapat dikatakan sebagai sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam informasi yang mendukung fungsi manajemen dan menyediakan sebuah alternatif tindakan dalam sebuah organisasi. manajemen, dan keputusan serta sebuah data terminal. Sistem manajemen sebagai suatu kumpulan manusia dan sumber modal di dalam suatu organisasi bertanggung jawab untuk pengumpulan dan pengumpulan data menghasilkan informasi yang berguna untuk setiap hierarki manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan-organisasi.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah kesatuan, sistem mesin pengguna yang terintegrasi dalam memberikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pembuatan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang

dimaksud adalah sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model yang digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan serta sebuah basis data. (Davis, 1984)

2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berguna untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan dan menyebarkan data seperti audio, video, teks atau angka melalui komputer dan telekomunikasi adalah sumber dari kekuatan dalam organisasi dan merupakan bagian dari faktor dalam menciptakan dan meningkatkan belajar (Onyeiwu, 2015).

Organisasi seperti bisnis dan lembaga pemerintah adalah contoh yang baik dari sistem dalam masyarakat, yang merupakan lingkungan mereka. Organisasi itu sendiri terdiri dari banyak subsistem, seperti departemen, divisi, memproses tim, dan kelompok kerja lainnya. Organisasi adalah contoh sistem terbuka karena mereka berinteraksi dan berinteraksi dengan sistem lain di lingkungan mereka. Akhirnya, organisasi adalah contoh dari sistem adaptif karena mereka dapat memodifikasi diri mereka sendiri untuk menghadapi lingkungan yang berubah. Ketika aplikasi sistem informasi fokus pada penyediaan informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan yang efektif oleh manajer, mereka disebut sistem pendukung manajemen. Memberikan informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan oleh semua jenis manajer dan profesional bisnis adalah tugas yang kompleks.

Fungsi utama yang diterapkan pada sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi (Nugroho, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu instrumen dalam kemudahan pihak manajemen dalam melakukan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.
2. Terciptanya sistem organisasi yang akurat dan tepat waktu berdasarkan orientasi dari penggunaan data yang efektif dan efisien.
3. Membentuk suatu pola kreativitas dalam organisasi dengan berorientasi pada produktivitas dan penghematan biaya penggunaan sumber daya organisasi.
4. Terbentuknya sistem kerja yang terkoordinasi dan terorganisasi sehingga dapat membentuk karakter sumber daya manusia yang memiliki kualitas.

2.1.3 Tujuan dan Peran Sistem Informasi Manajemen

Penggunaan teknologi informasi sangat penting dalam industri untuk mengurangi risiko dan menangani urusan, dan industri yang perlu dilengkapi dengan teknologi informasi agar tetap kompetitif. Dalam hal ini, mengidentifikasi kekuatan untuk penggunaan teknologi informasi di industri khususnya industri asuransi dapat memberikan peluang untuk meningkatkan Kinerja dan membantu mengembangkan perusahaan sesuai dengan strategi (Raadabadi et al., 2018).

Tujuan utama sistem informasi adalah sebagai landasan dalam mengonfigurasi sistem manajemen pada sebuah organisasi. Pembuatan keputusan terkait pengelolaan informasi yang baik dan benar perlu perencanaan yang matang sehingga diharapkan perusahaan dapat mengendalikan operasi sub-sistem dari dalam memberikan sinergi dalam prosesnya.

Menurut Murdick, Ross dan Clagget (2005), menyampaikan bahwa ada tiga tujuan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen, antara lain:

1. *Social system* atau bisa disebut dengan organisasi.

2. *System of management* yang digunakan organisasi dan sub-sub sistemnya dalam rangka meningkatkan praktik dari operasi-operasi dan produktivitas
3. *Management information system* merupakan sebuah komponen dari proses manajemen organisasi yang berfungsi sebagai penyelenggara informasi yang memiliki nilai-nilai integritas dalam pengambilan keputusan.

Biasanya istilah sistem informasi manajemen secara implisit masuk kategori kelompok yang berorientasi pada manajemen informasi dengan sistem, berkaitan dengan dukungan terhadap proses pengambilan keputusan manusia. Implementasi sistem informasi manajemen akan berhasil dengan efektif jika ada keterkaitan hubungan antar komponen sub sistem informasi. Keterpaduan sistem informasi tersebut memiliki peranan utama dalam sistem informasi (Nugroho, 2018), antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif

Pada umumnya setiap perusahaan yang ingin berkembang berupaya melakukan inovasi dalam menghasilkan produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Untuk mencapai hal ini, diperlukan berbagai strategi, seperti menyediakan barang dan jasa dengan harga lebih murah dengan mempertimbangkan keterjaminan aspek kualitas

2. Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan

Setiap perusahaan memiliki seorang manajer dalam menjalankan proses pengambilan keputusan untuk mencari solusi atas permasalahan. Tanggapan atas masalah masalah penting yang ditentukan oleh setiap perusahaan agar dapat meminimalkan kerugian perusahaan dalam jangka waktu jangka panjang. Selama proses pemecahan masalah, setiap manajer pada umumnya akan dihadapkan dengan beberapa alternatif pengambilan keputusan sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Secara umum proses alternatif pemecahan masalah dapat dilakukan dengan mekanisme seperti solusi alternatif, penggunaan standar dan batasan dalam pengelolaan informasi.

3. Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penggunaan *E-Business*

Saat dalam penggunaan akses teknologi informasi banyak digunakan oleh para pelaku *E-Business* sebagai bentuk salah satu bentuk representatif dari sarana dan prasarana kegiatan operasionalisasi perusahaan, baik yang ditinjau dari aspek internal dan eksternal. Salah satu penerapan kecepatan akses informasi kegiatan transaksi digital untuk jenis *business to business* (B2B) dan *business to customer* (B2C) (Kustoro Budiarta, 2020)

Implikasi penyediaan sistem informasi dengan sistem yang berorientasi pada sistem informasi untuk proses pengambilan keputusan yang efektif yang dilakukan manajemen menengah seperti manajer. Secara umum, para manajer berperan sebagai ujung tombak pengambilan keputusan bagi perusahaan yang biasa disebut dengan *management support system*.

Urgensi dari kehadiran para manajer dalam proses pengambilan keputusan didukung dengan informasi yang akurat dan terpercaya untuk mengambil keputusan yang objektif. Manajer membutuhkan sistem informasi yang akurat dan tepat dalam bentuk laporan dengan berbagai informasi yang relevan untuk menentukan sikap ataupun kebijakan dalam proses pengambilan keputusan.

Representatif bentuk umum dari sistem informasi dalam suatu organisasi yang paling banyak digunakan adalah sistem informasi manajemen. Akselerasi penggunaan sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat terlaksana dengan efektif jika ada keterkaitan antar komponen sub sistem informasi. Komponen tersebut terintegrasi antar sub sistem sehingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses penyelenggaraan manajemen.

2.1.4 Perkembangan Sistem Informasi Manajemen

Konsep sistem informasi telah ada sebelum munculnya komputer. Sebelum pertengahan abad ke-20, pada saat itu masih digunakan kartu punch, gunakan komputer terbatas pada aplikasi akuntansi yang kemudian dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Namun demikian para pengguna, khususnya di lingkungan perusahaan

masih merupakan kebutuhan informasi bagi para manajer. Aplikasi akuntansi yang berbasis komputer tersebut diberi nama pengolahan data elektronik (PDE).

Pada tahun 1964, komputer generasi baru memperkenalkan prosesor baru yang menggunakan silicon chip circuitry dengan kemampuan memberikan yang lebih baik. Untuk mempromosikan generasi komputer tersebut, para produsen memperkenalkan konsep sistem informasi manajemen dengan tujuan utama yaitu aplikasi komputer adalah untuk menghasilkan informasi bagi manajemen. Ketika itu mulai terlihat jelas bahwa komputer berfokus pada alat bantu yang mampu menyediakan informasi manajemen. Konsep SIM ini dengan sangat cepat diterima oleh beberapa perusahaan dan institusi pemerintah dengan skala besar seperti Departemen Keuangan khususnya untuk mengelola anggaran, pembiayaan dan penerimaan negara. Namun demikian, para pengguna yang mencoba SIM pada tahap awal menyadari bahwa penghalang terbesar justru datang dari lapisan manajemen tingkat menengah atas.

Perkembangan konsep ini masih belum mulus dan banyak organisasi mengalami kegagalan dalam aplikasinya karena adanya beberapa hambatan, misalnya:

1. Kurang pemahamannya tentang komputer oleh pengguna sistem informasi.
2. Kurang pemahamannya bidang spesialis informasi tentang bisnis.
3. Relatif mahalnnya harga perangkat komputer serta terlalu berambisinya para pengguna yang yakin dapat membangun sistem informasi secara lengkap sehingga dapat mendukung semua lapisan manajer.

Sementara konsep SIM terus berkembang *Morton, Gorry*, dan *Keendari Massachusetts Institute of Technology (MIT)* mengenalkan konsep baru yang diberi nama Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support Systems - DSS). DSS adalah sistem yang menghasilkan informasi yang ditujukan pada masalah tertentu yang harus memecahkan atau keputusan yang harus dibuat oleh manajer.

Perkembangan yang lain adalah munculnya aplikasi lain, yaitu Otomatisasi Kantor (*office automation* - OA), yang memberikan fasilitas untuk meningkatkan komunikasi dan produktivitas para manajer dan staf kantor melalui penggunaan peralatan elektronik.

Kemudian, muncul konsep baru yang dikenal sebagai *Artificial Intelligence* (AI), konsep dengan ide komputer bahwa komputer bisa diprogram untuk melakukan proses logika sebuah otak manusia. Suatu jenis dari AI yang banyak mendapat perhatian adalah *Expert Systems* (ES), yaitu suatu aplikasi yang memiliki fungsi sebagai spesialis dalam bidang tertentu. Semua konsep di atas, baik PDE, SM, OA, DSS, EIS, maupun AI memiliki aplikasi informasi dengan menggunakan komputer dan bertujuan menyediakan informasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan (Sutono, 2007)

2.1.5 Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen

Ruang lingkup sistem informasi ditentukan dari awal pembuatan yang merupakan batas lingkup sistem kerja tersebut, sehingga sistem informasi yang dimaksud tidak bersinggungan dengan sistem informasi lainnya. Ruang lingkup sistem informasi manajemen sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu "sistem", "informasi", dan "manajemen". Sistem informasi manajemen pada masa sekarang mengalami masa sekarang karena sistem ini merupakan salah satu vitalitas yang sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan sistem manajemen informasi dapat memberikan masukan serta mampu membantu para manajer dalam mengambil keputusan maupun mengelola suatu pekerjaan dengan memerlukan teknologi informasi. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki keunggulan, yaitu dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan strategi sumber-sumber informasi. sebuah. Manfaat sistem informasi antara lain sebagai berikut:

- a. meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
- b. menjaminnya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. penetapan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.

Walaupun demikian, sistem informasi manajemen dapat memberikan dampak bagi lingkungan sosial, seperti pengurangan tenaga kerja, sehingga dapat menambah angka-angka. Dengan adanya sistem informasi manajemen manusia menjadi ketergantungan sehingga tercipta rasionalitasnya. Adapun kerugian dari sistem informasi manajemen, yaitu kekurangan sistem informasi sehingga mudah melakukan plagiat, kekurangan dengan lingkungan, ketergantungan, dan hal-hal yang tertinggal karena kemajuan sistem informasi dan kemajuan zaman. Secara umum, ada tiga peran sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Investasi dalam sistem informasi dapat membantu operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya (*low-cost leadership*). Dengan menanamkan investasi pada teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut (*barriers to entry*) dengan jalan meningkatkan investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan

untuk memasuki persaingan pasar. Selain itu, cara lain yang dapat dicapai adalah mengikat (*lock in*) konsumen dan pemasok dengan cara membangun hubungan baru yang lebih layak.

2. Memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Penggunaan *automated teller machine* (ATM) dalam perbankan merupakan contoh yang baik dari inovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya ATM, bank-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategi melebihi pesaingnya. Penekanan utama dalam sistem informasi strategi adalah membangun biaya pertukaran (*switching costs*) ke dalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen atau pemasok.

3. Membangun Sumber Informasi Strategi

Teknologi sistem informasi membuat perusahaan mampu untuk membangun sumber informasi strategi sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih end users.

2.1.6 Komponen dan Struktur Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki sebuah komponen dan struktur antara lain :

1. **Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fungsional** Komponen sistem informasi secara fungsional adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan untuk manajemen, meliputi: Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini melaksanakan kegiatan rutin, seperti bagian personalia, administrasi, dan sebagainya yang telah ditentukan

prosedurnya. Sistem ini harus diteliti terusmenerus agar perubahan dapat segera diketahui.

- a. Sistem pelaporan sistem manajemen. Sistem ini berfungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan yang bersifat periodik kepada pengambil keputusan atau manajer.
- b. Basis data sistem. Sistem ini berguna menjadi tempat penyimpanan data dan informasi dari beberapa unit organisasi. Basis data akan berkembang bersama dengan perkembangan organisasi sehingga interaksi antar unit akan semakin besar dan mengakibatkan informasi yang dibutuhkan juga akan bertambah.
- c. Sistem pencarian. Sistem ini bekerja memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai permintaan dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.
- d. data manajemen. Sistem ini bekerja sebagai penghubung media antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antara tiap-tiap komponen sistem informasi (Niken, 2010)

2. Komponen Sistem Informasi Disebut Blok Bangunan (*Building Block*) Sistem informasi terdiri atas komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yang terdiri atas komponen input, model komponen, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

a. Komponen *Input*

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Model komponen

Komponen ini terdiri atas kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi input data dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. *Komponen Output*

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem. Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

d. *Komponen teknologi*

Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi, Teknologi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. *Komponen Hardware*

Hardware penting sebagai suatu media penyimpanan yang berperan penting bagi sistem informasi. Yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

f. *Komponen Software*

Perangkat lunak berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung, dan memanfaatkan data yang diambil dari perangkat keras untuk menciptakan suatu informasi.

g. *Komponen basis data*

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk

memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam data dasar untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data dalam data dasar perlu diorganisasikan sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut *Database Management System (DBMS)*.

h. Komponen kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, suhu, udara, debu, kegagalan, kegagalan sistem, ketidakefisienan, sabotase, dan sebagainya. Beberapa perlu dirancang dan diterapkan untuk memastikan bahwa hal yang dapat merusak sistem dapat mengatasi atau jika kesalahan kesalahan dapat langsung diatasi.

3. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

Komponen sistem manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen-komponen tersebut meliputi:

- a. Perangkat keras, yaitu menunjukkan peralatan komputer dan alat-alat yang berhubungan;
- b. Perangkat lunak, yaitu instruksi yang mendukung perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. *database*, yaitu tabel, hubungan, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- d. Prosedur pengoperasian, yaitu tatanan aturan atau petunjuk untuk mendayagunakan sistem informasi berbasis komputer.
- e. Personalia pengoperasian, yaitu ahli komputer, manajer, pengguna, analis (penganalisis), programmer (penyusun program), manajer database (manajer basis data), dan jabatan-jabatan berkaitan dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer.

4. Struktur Sistem Informasi Manajemen

a. Hakikat Struktur Sistem Informasi Manajemen

Struktur sistem informasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu sistem yang terstruktur (formal) dan sistem yang tidak terstruktur (nonformal). Sistem formal adalah sistem yang berjalan menurut norma-norma organisasi yang berlaku pada semua orang, sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi. Sistem ini bertanggung jawab pada tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pemegang jabatan organisasi. Adapun sistem nonformal adalah sistem yang berlaku di lingkungan organisasi melalui saluran-saluran tidak resmi, tetapi memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam kehidupan organisasi yang bersangkutan (Gordon, 1999)

Sistem informasi manajemen berusaha untuk menggabungkan keduanya dengan bertumpu pada norma organisasi dalam mendukung kegiatan organisasi. Dengan demikian, diharapkan sistem formal dapat menjadi subsistem, terutama keberhasilan organisasi bukan hanya perorangan melainkan hasil kerja sama seluruh organisasi. Selain struktur formal dan nonformal, struktur sistem informasi manajemen dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu input, proses, dan output. Akan tetapi, pada zaman sekarang ditambah satu bagian penting, yaitu penyimpanan. Penyimpanan atau database sangat penting karena dapat membuat data/informasi tersebut valid dan dapat digunakan untuk kemudian hari.

b. Struktur Sistem Informasi Berdasarkan Kegiatan Manajemen.

Kegiatan perencanaan dan pengendalian manajemen menjadi tiga macam, yaitu kontrol operasional, kontrol manajemen, dan perencanaan strategi. Pengendalian operasional adalah penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pengendalian operasional menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Dukungan pengolahan untuk pengendalian terdiri atas pengolahan transaksi, pengolahan laporan, dan pengolahan pertanyaan. Ketiga jenis pengolahan berisikan berbagai macam pembuatan keputusan yang menerapkan keputusan yang telah disetujui atau menyajikan suatu keluhan yang akan diambil (Gordon, 1999)

Informasi manajemen diperlukan oleh manajer bagian, pusat laba, dan sebagainya untuk mengukur prestasi, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk ditetapkan personalia operasional dan mengalokasikan sumber daya. Proses pengendalian memerlukan jenis informasi yang berkaitan dengan ketelitian yang lebih tinggi mengenai pelaksanaan yang direncanakan, alasan adanya perbedaan, dan analisis atas keputusan atau tindakan yang mungkin dilakukan. Perencanaan strategi mengembangkan strategi sebagai sarana suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Kegiatan perencanaan strategi tidak memiliki keteraturan meskipun sebenarnya dapat diperoleh dalam periode waktu yang relatif panjang. Informasi yang dibutuhkan harus memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh walaupun tidak memiliki ketelitian yang tinggi.

c. Struktur Sistem Informasi Berdasarkan Fungsi Organisasi.

Setiap informasi dapat dianggap sebagai kumpulan subsistem yang didasarkan pada fungsi yang dilaksanakan dalam organisasi. Subsistem yang umum adalah sebagai fungsi-fungsi utama suatu organisasi dalam pemasaran, produk, logistik, personalia, keuangan, dan akuntansi. Setiap fungsi akan melakukan kegiatan sebagai subsistem informasi untuk mendukung pengendalian operasional, pengendalian, dan pengendalian strategi.

d. Struktur Sistem Informasi Manajemen Secara Konseptual dan Fisik.

Struktur sistem informasi manajemen (SIM) dapat pula dilihat menurut konsep konstruksi yang memungkinkan pembahasan dan perancangan sistem fisik yang akan mendefinisikan cara pelaksanaan SIM.

2.1.7 Kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen

Semua sistem informasi akan memiliki masalah, tanpa memperdulikan seberapa baik sistem yang dirancang tersebut. Beberapa hal yang menyebabkan sistem informasi memiliki masalah, antara lain karena:

1. Waktu (lembur)
2. Lingkungan sistem yang berubah
3. Perubahan prosedur operasional

Perbaikan masalah sistem informasi disebut maintenance programming, yang meliputi tanggapan terhadap masalah sistem dan penambahan fungsi baru ke sistem. Pemrograman pemeliharaan mencakup 60 sampai 90 persen dari anggaran pemrograman dan menunjukkan apakah sistem informasi yang perlu diperbaiki atau dipertahankan dengan melakukan perbaikan kecil (minor). (Nurfatima, 2017)

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah berdirinya Pos Indonesia, Kantor Pos pertama kali di dirikan di Batavia (Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron van Imhoff di tanggal 26 Agustus 1746 didirinya Pos Indonesia yaitu lebih untuk membantu keamanan surat menyurat masyarakat, terutama bagi para pedagang yang melakukan perdagangan di kantor kantor di luar pulau jawa dan untuk masyarakat yang sering dating pergi ke Belanda. Sejak saat itulah layanan pengiriman pos di dirikan untuk membuat perhubungan antar tempat tersebut agar cepat dalam pengiriman. Rute yang dijalankan pos waktu itu dapat ditemukan melewati Krawang, Cirbon sampe Pekalongaan.

Pos Indonesia sudah beberap kali melakukan perubahan status mulai dengan Jawatan PTT (Post, Telegram dan Telepon). Sebuah badan usaha yang di pimpin seorang Kepala Jawatan dalam oprasinya tidak mempunyai sifat komersil dan di arahkan buat melakukan layanan publik. Perkembangan terus terjadi sehingga bersatatus menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PNPostel). Melihat berkembangnya jaman perusahaaan pos dan telekomunikasipun ikut berkembang dan sangat pesat dalam perkembangannya, pada tahun 1965 Pos berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan di tahun 1978 berubah kembali menjadi Perum Pos dan Giro yang pada saat itu sudah di tegaskan sebagai sebuah badan usaha tunggal dalam membuat dinas pos dan giropo untuk pengiriman dalam negri sampai luar negri. Dalam 17 tahun mempunyai status Perum, maka dari itu di Juni 1995 berubah menjadi perusahaan Perseroan Terbatas yang bernama PT Pos Indonesia (Persero).

Berjalannya waktu, PT Pos Indonesia kini mampu membuat kreativitasnya dalam pengembangan bidang surat menyurat di Indonesia dengan memanfaatkan pelayanan jaringan yang menjangkau sekitaran duapuluh empatribu titik pelayanan yang sudah sampai 100 % kota dan kabupaten, hampir 100% wilayah kecamatan dan 42 % kelurahan atau desa, dan juga 940 lokasi transmigran terpencil di wilayah Indonesia. Berkembangnya informasi, komunikasi dan teknologi, jaringan Pos Indonesia telah mempunyai 4.800 Kantor pos, dan dilengkapi pos seluler elektronik di kota-kota besar. Titik semunaya merupakan sebuah rantai berhubungan satu dengan yang lainnya dengan kuat, solid dan terintegrasi. Sistem pada Kode Pos dibuat untuk memudahkan pemrosesan pengiriman pos di setiap titik daerah wilayah Indonesia mampu diidentifikasi akurat. (Indonesia, 2022)

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi Perusahaan

Menjadi *Postal operator*, Penyedia Jasa Kurir, Logistik dan Keuangan Paling Kompetitif.

B. Misi Perusahaan

1. Mempunyai komitmen dengan konsumen dalam penyedia layanan yang tepat waktu.
2. Komitmen kepada semua karyawan untuk memberikan suasana kerja yang aman, nyaman dan saling berkontribusi.
3. Komitmen kepada para pemegang saham untuk memberikan hasil usaha maksimal lalu menguntungkan dan terus berkembang
4. Komitmen untuk memberikan kontribusi positif di berikan kepada masyarakat.
5. Komitmen dalam berperilaku transparan dan juga terpercaya dimanapun dan kapanpun.

3.1.3 Tujuan Perusahaan

Membangun bangsa yang lebih mempunyai daya saing dan sejahtera

3.1.4 Persyaratan Utama(Key Words)

Dalam pewujudan Visi dan Misi, syarat utama (Key Word) yang harus dilaksanakan yaitu

1. Membuat sebuah produk sesuai yang dibutuhkan pasar
2. Memberikan pelayanan yang maksimal
3. Pengelolaan bisnis secara efektif
4. Membuat sebuah ide teknologi terbaik lalu sumber daya manusia handal
5. Memperkuat system pengendali internal, tata kelola, dan manajemen risiko agar tercapai tujuan perusahaan.

3.1.5 Tata Nilai

Nilai utama budaya perusahaan di rumuskan pada akronim AKHLAK. Nilai – Nilai AKHLAK utamanya sebagai berikut :



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 1 Nilai-Nilai AKHLAK

Nilai utama budaya perusahaan AKHLAK mempunyai (slogan):

"Kami bekerja secara Amanah dan Kompeten, dengan membangun hubungan yang Harmonis dan sikap Loyal, menjalankan bisnis secara Adaptif, serta mengembangkan kerjasama Kolaboratif."

3.1.6 Logo Perusahaan



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 2 Logo POS Indonesia

3.1.7 Arti dan Makna Logo

- a. Gambar burung Merpati atau dara berposisi terbang lurus ke depan, lima sayap yang memiliki bentuk seperti garis cepatan, mempunyai arti bahwa perusahaan menjalani bisnis yang berfokus ke kecepatan, tepat dan kepercayaan.
- b. Gambar dunia ber lambangkan perusahaan memiliki peran sebagai penyedia jasa yang sanggup menjadi sarana komunikasi pada lingkup local dan luar internasional.
- c. Tulisan "POS INDONESIA" font huruf Futura Ekstra Bold memberi ciri khas sebagai perusahaan berskala internasional..
- d. Logo sesuai warna perusahaan, termasuk Pos Oranye dan Abu - Abu.

- e. Color Pos orange memiliki makna dinamis dan ceapat.
- f. Warna abu abu merupakan warna memiliki arti moderen dari bagian approach bisnis.

3.1.8 Sistem Pembagian Kerja

Sistem jam kerja yang tersedia di PT Pos Indonesia KPC Grabag terdiri dari empat jam dan diberlakukan seluruh pegawai. Sistem pembagian jam tersebut adalah berikut:

- 1. Hari Senin – Sabtu : 08.00 – 16.00 WIB
- 2. Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

3.1.9 Struktur Organisasi pada PT Pos Indonesia

A. Pengertian organisasi

- 1. Organisasi bentuk perserikatan manusia untuk pekalan tujuan bersa.
- 2. Organisasi suatu hubungan yang teratur dari kelopus yang berkjasama, untuk pelagan tujuan bersamas.
- 3. Organisasi sistem kegeni usaha kompahaan yang kikanta dari orang orang atau lebih demi satu tujuan.

B. Definisi di atas, kita bisa menemukan sebuah unsur utama pada organisai:

- 1. Sekelompok orang
- 2. Bekerja sama
- 3. Tujuan bersama-sama

C. Pada pertemuan dalam organisasi kita ada dua macam relatonan :

- a. Hubungan formall, adalah hubungan yang telah di tentukan pada struktur organisasi secara resmi.
- b. Hubungan informal, yaitu hubungan antar pribadi atau hubungan atar kelompok, yang tidak di atur pada sebuah hubungan formal.

D. Bentuk Organisasi

Melihat pada sudut hubungan pekerjaan, aliran dan tanggungjawab pemerintah, untuk organisasi berbentuk tunggal dan komisi bisa menggunakan salah satu bentuk berikut ini:

1. Bentuk lurus

Adalah suatu organisasi dimana pasangan kesatuan secara lurus di langungkan kepada para offci yang lijaan kesatuan - kesatuan di bawah organisansi tersebut +.

2. Bentuk fungsional

Adalah suatu organisasi dimana pudangan pada besung fungsional bersifat tidak langsung.

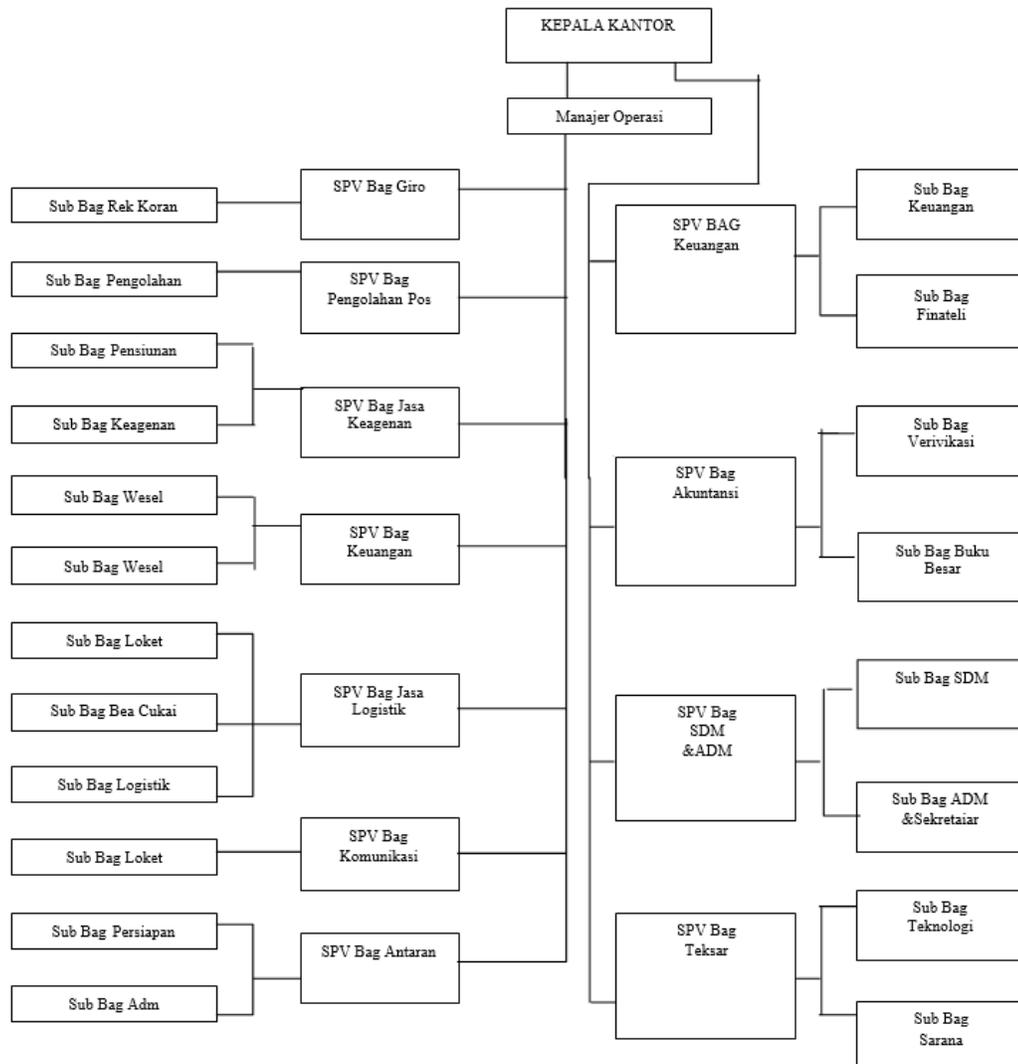
3. Bentuk Gabungan lurus fungsional

Suatu organisasi yang pasaratsyna merupakan sebuah kombinasi dari bentuk lurus dan juga funktionalisis. Hufungan antara kepala bagain dengan kepilanan bahasa selaras.

4. Setruktur Organisasi

Struktur organisasi adalah reluksan tata kerja di PT. Pos Indonesia cabang Grabag. Strukturorganisasinya ialah :

STRUKTUR ORGANISASI PT POS INDONESIA CABANG GRABAG



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT POS Indonesia Cabang Grabag

Keterangaann:

1. Kantor Kepala

- a. Bagian mengelola dan memimpin kegiatan kantor pos sesuai dari fungsi dan mandat PT. Pos Indonesia agar bisa berguna dan berdaya guna.
- b. Mewakili Direksi PT.Pos Indonesia dalam hubungannya dengan pihak luar.
- c. Pemeriksaan ssemua aspek rutin dan berkala.
- d. Membuat agenda.
- e. Bertanggungjawab

2. Manajer Oprasional

- a. Menjadi wakil Kepala Kantor Pos pada saat berhalangan pada saat menjalankan tugas.
- b. Membangun hubungan terhadap karyawan.
- c. bertanggungjawab dalam kinerja pada saat dinas.

3. Supervisor Bagian Giro

- a. Mengatur melancarkan dinas pada bagian sntral biro gabungan.
- b. Mengawasi keseluruhan pada pekerjaan dibidang giro.
- c. Bertanggungjawab penuh atas pekerjaan dibagian giro dengan menyelesaikan persoalan atau masalah.

4. Supervisor bagian pengolahan

- a. Proses pengolahan, pengiriman dan penerima Pos.
- b. Pelaksanaan opsional loket.
- c. Membuat dan mengirim data kode pos.
- d. Membuat dan mengirim data pemakaian kode pos.
- e. Memeriksa laporan-laporan pembayaran multiguna.

5. Supervisor Bagian Keuangan
 - a. Menyimpan, menerima, dan mengeluarkan uang.
 - b. Memperoleh uang pada surat berharga.
 - c. Mengurus liquiditas kas
6. Supervisor Logistik
 - a. Mengurus pengiriman dan pengadaan paket.
 - b. Pengawas bagian komunikasi
 - c. Pelaksanaan pelayanan loket terpadu.
 - d. Pemeriksaan pertanggungjawaban mulai dari penerimaan maupun pembayaran
 - e. Pengerjaan administrasi surat-surat yang berkaitan dengan pelayanan loket.
7. Supervisor Antaran.
 - a. Pengawasan antaran.
 - b. Mengelola layanan khusus antaran dan jasa antaran
 - c. Mengurus kotak pos.
 - d. Mengawasi waktu tempuh surat..
8. Supervisor Akuntansi
 - a. Pemeriksaan dan pembukuan dokumen transaksi pemasukan dan pengeluaran.
 - b. Administrasi naskah-naskah akuntansi
 - c. Pengawas dalam pengelolaan kas.
 - d. Mengerjakan tugas yang diberikan kepala kantor.
 - e. Mendapat nota koreksi nota akuntansi wilayah pos.
9. Supervisor Bagian SDM dan Administrasi

- a. Mengurus admin dan pegawai.
- b. Pelaksanaan perencanaan dan membina SDM
- c. Menata surat-surat
- d. Mengelola perpustakaan
- e. Memeriksa dan mengawasi staf pada bagian SDM

10. Supervisor Bagian Teknologi dan Sarana

- a. Pengelolaan peralatan kantor dan barang cetak dalam operasional.
- b. Pengelolaan gedung, tanah, dan peralatan.
- c. Pengelolaan asset perusahaan

3.2 Data Khusus

3.2.1 Upaya penerapan Sistem Informasi Manajemen

PT Pos Indonesia mengupayakan menjadikan penyedia sarana komunikasi kelas atas yang peduli akan lingkungan. Semoga bisa memberikan layanan yang maksimal bagi masyarakat dan bertumbuh sesuai konsep yang sehat dan amanah.

- a. Penyedia sarana dan prasarana yang baik kepada masyarakat dan pemerintah dalam mendukung pembangunan Negara dan memperkuat kestuan.
- b. Pengembangan usaha yang melihat pada meningkatnya kualitas pelayanan dalam penerapan ilmu dan teknologi dalam mencapai kepuasan pelanggan.

3.2.2 Layanan Produk PT Pos Indonesia

Layanan dan produk PT Pos Indonesia yang diberikan kepada masyarakat Indonesia adalah:

A. Layanan Pengiriman

1. Pelayanan pengiriman Domestik
 - Pos Sameday (9 jam Sampai)
 - Pos Next day (satu hari sampai)
 - Pos Reguler (Pengiriman 2 – 4 Hari)
2. Pelayanan pengiriman Internasional
 - EMS (Exspres Mail Service)
3. Pelayanan Logistik
 - Warehouse

B. Layanan Inovasi Pengiriman

- Aplikasi PosAja!

C. Layanan Keuangan

- Payment Service
- GiroPos
- Penyaluran Dana
- Kemitraan Bank
- Wesel Domestik dan Luar negeri
- Taspen

D. layanan Keuangan

- Pospay Mobile

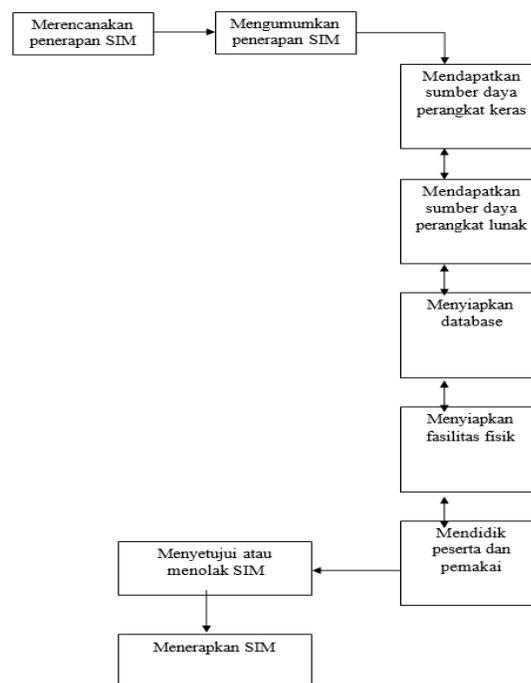
E. Ritel

- Konsinyasi (penjualan Materai Rp. 10.000)
- Filatelli (penjualan perangkat)

3.2.2 Mekanisme SIM dalam proses aliran data

Mekanisme SIM adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konsep akan menghasilkan suatu system yang bekerja.

Tugas dan arahan digambarkan sebagai berikut. Tanda panah dua arah yang menghubungkan tugas tersebut dapat dilakukan bersamaan :



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 4 Proses Aliran Data yang Terintegrasi

1. Merencanakan penerapan SIM

Manager dan informasi khusus memahami dengan baik pekerjaan yang diberlakukan untuk menerapkan sistem rancangan. Mereka bisa menggunakan pengetahuan ini untuk mengembangkan rencana penerapan SIM.

2. Mengumumkan penerapan

Proyek penerapan kepada pegawai dengan cara seperti penelitian. Tujuannya untuk informasi pegawai mengenai keputusan.

3. Mendapatkan sumber daya perangkat keras (Hardware)

Mensiapkan perangkat keras yang akan dibutuhkan.

4. Mendapat sumber daya perangkat lunak (Software)

Mensiapkan perangkat lunak yang akan diperlukan.

5. Menyiapkan *Database*

Pengolah *daatabase (database administrator-DBA)* bertanggung jawab untuk segala kegiatan yang berhubungan dengan data, dan mencakup persiapan database. Apabila perusahaan belum menggunakan database system manajemen (*database manajemen system- dbms*), DBA berperan penting saat memilih perangkat lunak itu. Menyiapkan Fasilitas Fisik Apabila perangkat keras sistem Informasi Manajemen tidak sesuai fasilitas apa yang ada, perlu dilakukan konstruksi baru. Ruang komputer yang menyimpan mainframe atau komputer mini besar merupakan kombinasi yang rumit dari lantai yang ditinggikan, pengendalian suhu, dan kelembaban suhu, peralatan kebakaran, dan sebagainya. Pembangunan fasilitas tersebut dapat menjadi tugas berat dan dilaksanakan sehingga sesuai dengan rencana proyek.

6. Memberi pembelajaran Para peserta dan pemakai

Beberapa orang yang membuat system bekerja disebut dengan peserta, dan mereka meliputi operator pemasok data, pegawai administrasi. Semua orang-orang ini harus di didik mengenai peran mereka pada sistem.

7. Menyetujui atau Menolak Masuk ke Sistem Baru

Manajer dan pengarah SIM meninjau status proyek an menyetujui rekomendasi tersebut. Saat manajemen menyetujui itu, manajemen segera menerapkannya. Tetapi bila manajemen menolak rekomendasi itu, manajemen akan meenentukan tindakan apa yang harus diambil dan tugas yang harus diselesaikan, kemudian manajemen menjadwalkan tanggal baru.

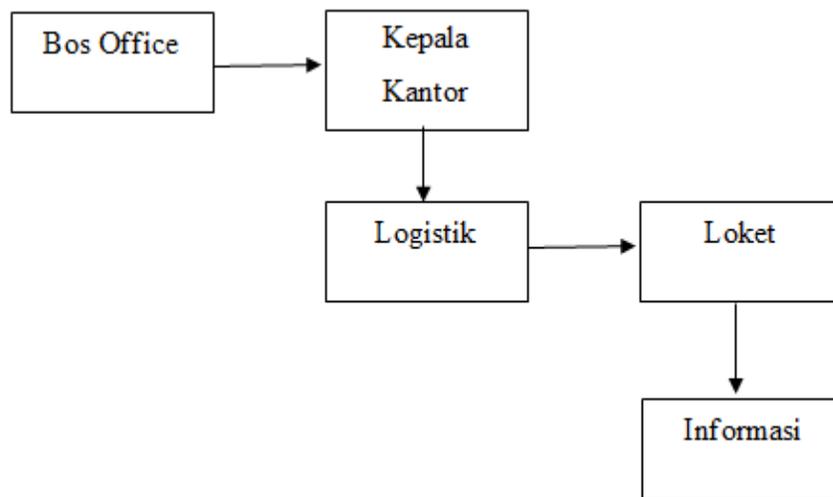
3.2.3 Fasilitas dan Program sistem informasi Manajemen yang digunakan di Kantor Pos Grabag.

Aplikasi sistem informasi manajemen menggunakan computer. Pemakaian computer sangatlah penting, dalam operasionalnya, kantor pos menggunakan dua buah personel computer, spesifikasinya antara lain:

- a. Perangkat keras (*Hardware*)
 - Monitor
 - CPU
 - Printer
 - Mesin penghitung uang
 - Smartphone
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
 - Windows 7
 - Microsoft Office
 - Website
 - Android

3.2.4 bentuk pada jaringan komputer

Dalam upaya meningkatkan kecepatan pelayanan terhadap konsumen, baik dalam informasi maupun operasional PT Pos Indonesia membuat sebuah jaringan berikut :



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 5 Bentuk Jaringan Komputer

Dari gambar diatas, bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. *Bos Office*

Sebagai pusat yang pertama kali menyediakan basis data.

2. Kepala Kantor

Kepala kantor program yang digunakan adalah program RBS (*Retail Book System*). Komputer di bagian yang di gunakan untuk menyimpan data (*file*) penyedia data. Data yang ada di computer tersebut adalah laporan buklanan transaksi pos.

Komputer tersebut sudah dilengkapi printer bermerk Epson, printer digunakan untuk emnyetak struk dan label. Semua informasi data yang tersimpan pada computer secara otomatis akan terkoneksi dengan computer yang lain.

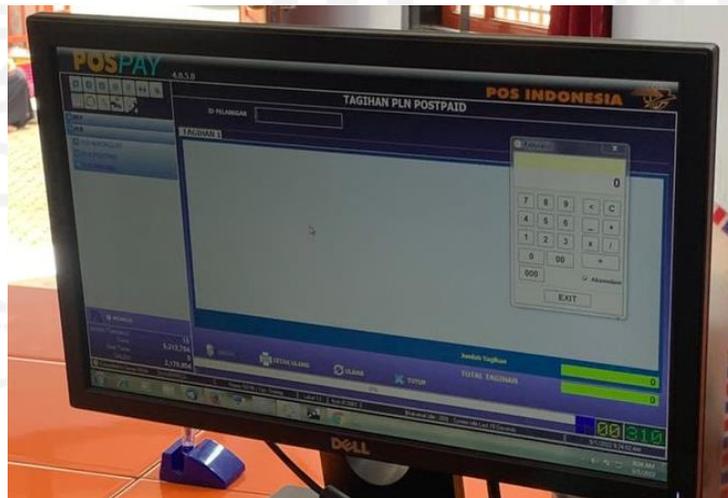
3. Logistik

Kantor pos Grabag menyediakan komputer dan Smartphone untuk mempermudah pada saat kegiatan operasioanl. Program yang dipakai yaitu Microsof Opffice sedangkan untuk smartphone menggunakan Mile.App dan I poss.

4. Loker administrasi

Dari semua transaksi yang terjadi di komputer data nanti akan terhubung langsung . Hal ini untuk mempermudah dalam rekap data, aplikasi yang ada di computer yaitu :

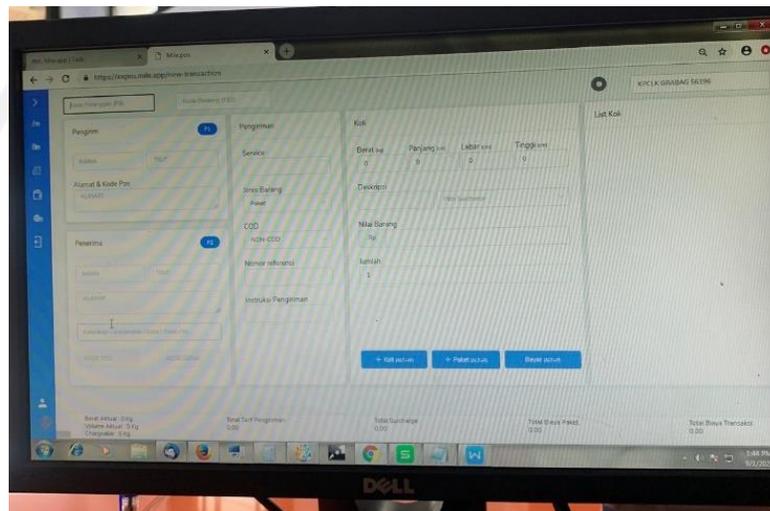
- a) Aplikasi Pospay. Program ini digunakan pada pelayanan transaksi pembayaran tagihan dan membuat laporan mengenai keluar masuknya anggaran perusahaan.



Sumber : PT Pos Indonesia

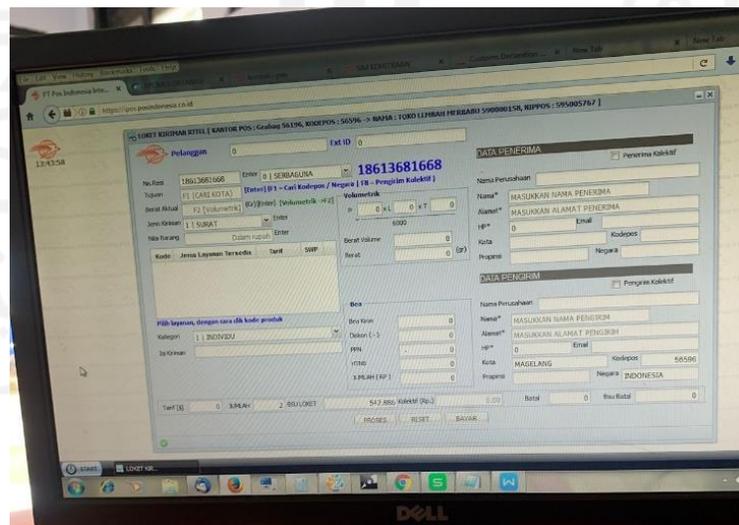
Gambar 3. 6 Contoh Menu Aplikasi Pospay diKomputer

- b) Program aplikasi I Pos dan Mile.app. Program ini digunakan untuk menginput paket dan menghitung berapa besar biaya paket.



Sumber : PT Pos Indonesia

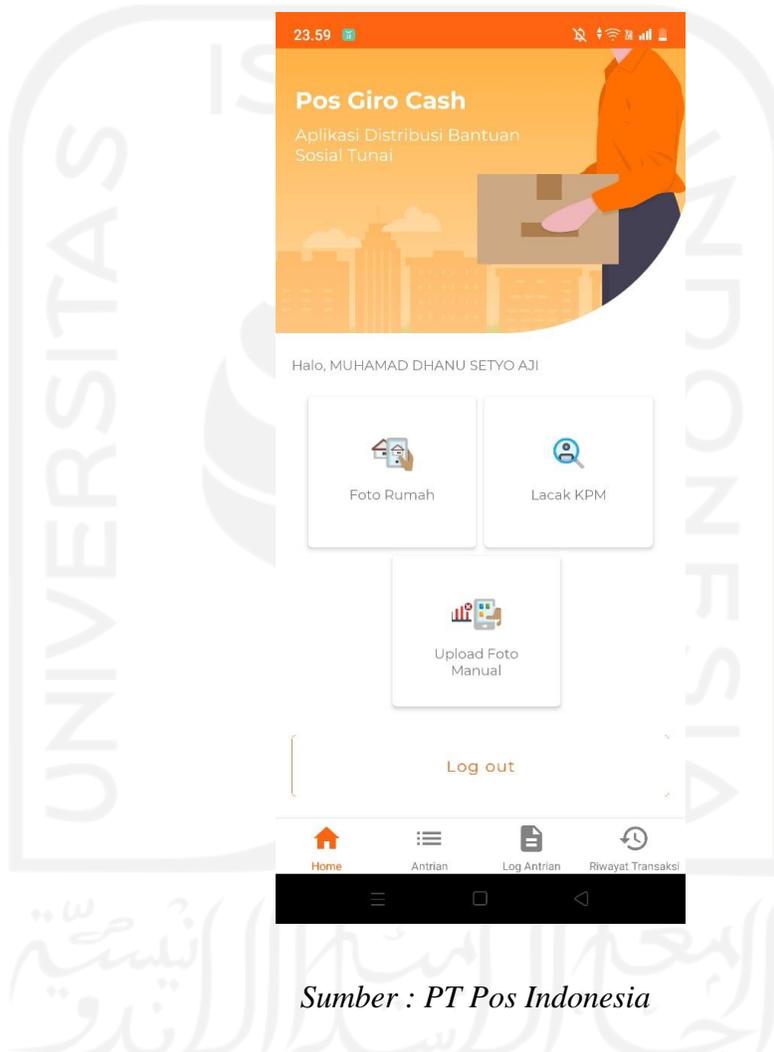
Gambar 3. 7 Contoh menu aplikasi Mile.App



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 8 Contoh menu aplikasi I Pos

- c) Aplikasi Giropos, sebuah aplikasi digunakan pada saat kegiatan pendistribusian bantuan BPNT dan kegiatan Geotaging yang berasal dari kementerian sosial.



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 9 Contoh menu Aplikasi Giro Pos

5. Informasi

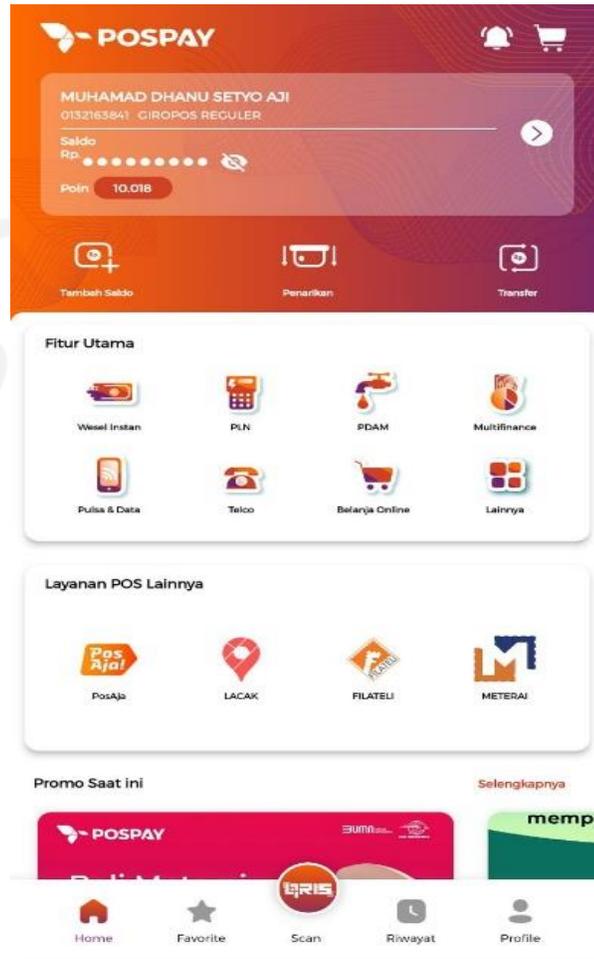
Untuk memberi pelayanan yang mudah dan cepat dalam memberikannya informasi cek status paket. Kantor pos menghadirkan aplikasi yang bisa di

download melalui App Store dan Play Store. Program yang digunakan adalah aplikasi Pos Aja! Dan PosPay.



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 10 Contoh tampilan PosAja! Di smartphone.



Sumber : PT Pos Indonesia

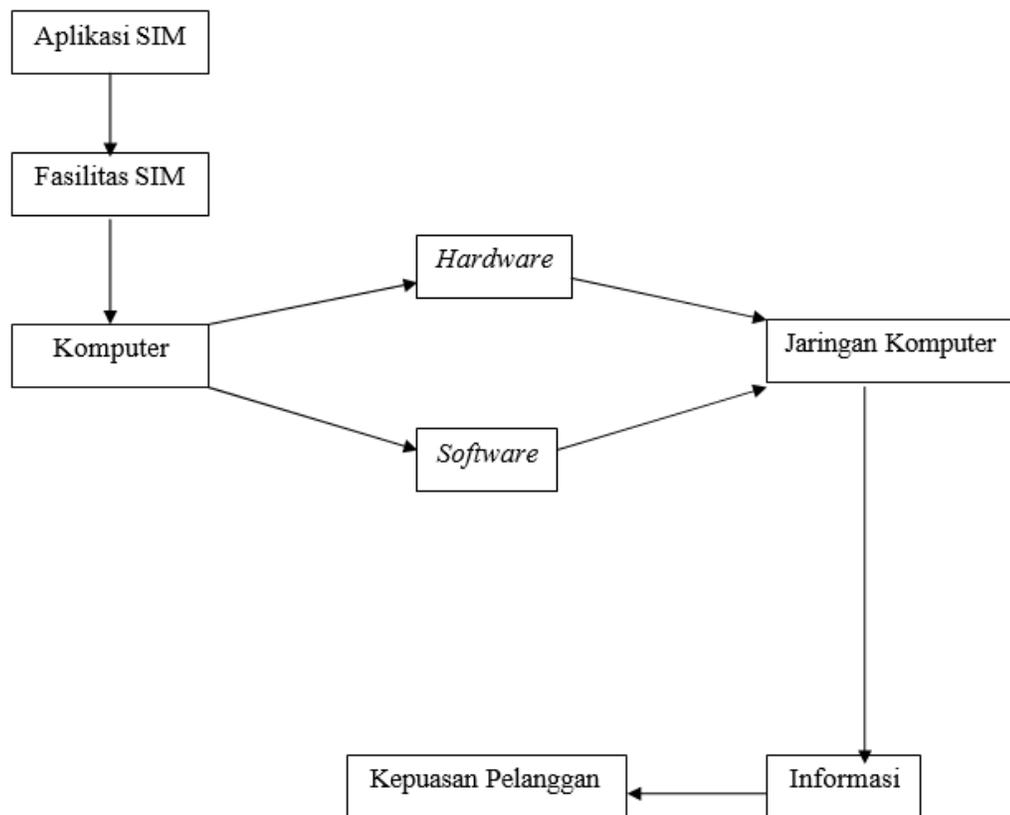
Gambar 3. 11 Tampilan Aplikasi PosPay di Smartphone

Dalam aplikasi tersebut, maka informasi mengenai status paket bisa dilihat lewat komputer, disan sudah ada beberapa menu yang bisa kita gunakan untuk bertransaksi. Data yang ada pada komputer informasi antara lain: tujuan pengiriman, tanggal pengiriman, lama pengiriman.

Keseluruhan dalam penerapan dan pengaplikasian SIM pada perusahaan ini memerlukan fasilitas seperti perangkat keras (*Hardware*) monitor, CPU, Printer, Mesin penghitung uang. Serta perangkat lunak (*Software*) Microsoft Windows 7. Untuk

mempercepat mengolah data dan akurat data. Pengaplikasian sistem informasi manajemen ini juga membutuhkan dukungan jaringan komputer disebut LAN (*Local Area Network*) untuk mempermudah pengoprasian informasi satu bagian ke bagian lain. Yang nantinya informasi dalam bentuk lisan ataupun tertulis yang digunakan dalam membuat keputusan.

Lebih mudahnya dalam memahami adalah bagian urutannya:



Sumber : PT Pos Indonesia

Gambar 3. 12 Jaringan

Setelah jaringan computer terintegrasi dengan bagian pelayanan di loket pos maka opsional kantor pos yang lain maka proses operasional terealisasi dengan baik.

3.2.5 Kendala Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Kantor Pos

Adapun beberapa Kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen yang terjadi di PT Pos Indonesia, yaitu :

1. Waktu (Overtime)

Sering terjadi keterlambatan dalam memproses sebuah data, kendala tersebut terjadi diakibatkan oleh jaringan yang kurang stabil dan juga sering terjadi pemeliharaan sistem.

2. Lingkungan sistem yang berubah

Dalam proses operasional di PT Pos Indonesia sering kali melakukan perubahan sistem dalam waktu yang berdekatan dan mendadak tidak didasarkan oleh kondisi pada saat itu, dan kebijakan tersebut seringkali tidak konsisten dan membuat operasional kurang maksimal.

3. Perubahan prosedur operasional

Berulang kali PT Pos Indonesia merubah sistem kebijakan dalam operasional kerja hal tersebut membuat para pekerja merasa terbebani dengan selalu adanya perubahan yang tidak konsisten.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penulis mengenai penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia, maka bisa disimpulkan :

1. Mekanisme Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia sekarang telah mengalami kemajuan yang signifikan, tidak hanya melayani pengiriman surat menyurat saja, PT Pos Indonesia sekarang bisa melayani sistem pembayaran tagihan dan juga penyalur bantuan dari pemerintah.
2. Kantor Pos Grabag pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen sekarang sudah memakai aplikasi baik itu di komputer ataupun di smartphone, untuk aplikasi yang berada di komputer loket pelayanan Kantor Pos yaitu PosPay, I Pos, dan Mile.App. sedangkan aplikasi untuk di smartphone yaitu Pospay dan GiroPos, aplikasi tersebut bisa di unduh melalui Google Play dan App Store.
3. Dalam upaya meningkatkan kecepatan dalam pelayanan terhadap konsumen dan untuk memantau kinerja para karyawan, kantor pos Grabag membentuk sebuah jaringan antar bagian.

4.2 Saran

Berdasar hasil pembahasan penulis mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. PT Pos Indonesia saat ini sudah mengalami banyak kemajuan terutama pada sistem pelayanan terhadap konsumen, namun masih banyak hal juga yang harus di perbaiki kembali, mulai dari aplikasi sistem berulang kali terjadi trouble membuat terhambat dalam proses pelayanan, dimohon untuk mengkaji ulang sebelum sistem aplikasi mulai di

operasikan, karena hal tersebut bisa saja mengurangi nilai pelayanan bagi konsumen.

2. Sebelum melakukan perubahan sistem secara mendadak tolong ditinjau dan di pertimbangkan kembali kondisi lingkungannya apakah memungkinkan atau tidak, agar kedepannya sistem tersebut bisa digunakan dengan konsisten supaya mendapat hasil yang maksimal.
3. Untuk mengantisipasi terjadinya kebijakan yang kurang konsisten dan kurang efektif sebaiknya diawal pembuatan kebijakan melibatkan semua kepala kantor cabang ke dalam pembuatan kebijakan, karena setiap kantor cabang memiliki kondisi lingkungan yang berbeda dan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, G. B. (1984). *Kerangka Dasar Siste Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo,1993.
- Gaol, C. J. (2008). *Sistem Informasi Manajemen pemahaman dan aplikasi*. Jakarta: PT GRASINDO.
- Gordon, D. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta Pusat: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Indonesia, P. P. (2022, September 30). *Sejarah Perusahaan*. Diambil kembali dari posindonesia.co.id: <http://www.posindonesia.co.id>
- Kustoro Budiarta, S. O. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Digital*. Medan Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Niken, C. (2010). *Komponen Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Edit Entry.
- Nugroho, A. S. (2018). *Sistem Informasi Manajemen : tinjauan praktisi teknologi informasi*. Yogyakarta: Teknosain.
- Nurfatima. (2017, Oktober 7). *Apa sajakah permasalahan dalam Sistem Informasi?* Diambil kembali dari dictio.id: <https://www.dictio.id/t/apa-sajakah-permasalahan-yang-ada-di-dalam-sistem-informasi/12816>
- Sutono, J. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawas BPKP.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan magang



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadimedja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. info@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

Nomor : 005.129/Ket/20/Akd/II/2022
Lamp : -
Perihal : **Permohonan izin mahasiswa
magang/riset**

Kepada Yth.
Pimpinan Kantor Pos Grabag, Kab Magelang
JL. KH.Siraj, No. 23, Grabag, Puntingan, Grabag, Kec. Grabag, Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	19211008	Muhamad Dhanu Setyo Aji	Manajemen

Bermaksud untuk melakukan magang di **Kantor Pos Grabag, Kab Magelang** pada tanggal 21 Februari 2022 - 21 Mei 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 16 Februari 2022
Prodi D3 Manajemen



Dra. Sri Mulyati, M.Si.

Lampiran 2 Proses input paket untuk antaran.



UNIVERSITAS
PIA
الجمهورية العربية السورية
الجامعة الإسلامية
البيروت

Lampiran 3 Kegiatan pendistribusian bantuan BPNT di Kecamatan Grabag



الجمعة الائمة الاندية

Lampiran 4 Susana Kantor Pos Indonesia cabang Grabag Kab Magelang

